

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Religius pada Anak Usia Sekolah Dasar di dusun Wonogondo desa Ngrencak Panggul Trenggalek” ini ditulis oleh Nafi Inti Maftuhah, NIM. 17201163125, pembimbing Dr. Luluk ‘Atirotu Zahroh, M.Pd.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal Orang Tua, Karakter Religius

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anak pada usia sekolah dasar yang meninggalkan kewajibannya ibadah shalat dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya adab, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Ini disebabkan karena kurangnya komunikasi dalam lingkungan keluarga yaitu antara orang tua dan anak. Komunikasi interpersonal memiliki peran yang sangat penting terlebih keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak. Dalam hal ini peneliti membahas komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak usia sekolah dasar di dusun Wonogondo desa Ngrencak Panggul Trenggalek.

Fokus penelitiannya: (1) Bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan karakter religius ibadah shalat pada anak usia sekolah dasar di dusun Wonogondo desa Ngrencak Panggul Trenggalek? (2) Bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan karakter religius adab terhadap orang tua pada anak usia sekolah dasar di dusun Wonogondo desa Ngrencak Panggul Trenggalek? (3) Bagaimana implikasi komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak usia sekolah dasar di dusun Wonogondo desa Ngrencak Panggul Trenggalek?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder, sumber data primer didapatkan dari wawancara dengan orang tua, anak dan masyarakat yang terlibat, sedangkan sumber data sekunder didapat dari hasil observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data yang digunakan yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan ibadah shalat yaitu dengan cara orang tua menjadi contoh kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah shalat, menanamkan arti penting ibadah shalat, mengajak anak untuk shalat berjamaah, jika anak lalai orang tua memberikan hukuman, dan terus mengingatkan serta dalam mengajarkannya selalu bersikap tegas. (2) menanamkan adab yang baik anak berusaha mematuhi nasihat orang tua, orang tua mengjarkan anak untuk mengucapkan terimakasih kepada orang tua, bersikap lemah lembut terhadap orang tuanya, orang tua memberikan bimbingan agar anak bisa meringankan pekerjaan orang tua, dan tidak lupa mengajarkan untuk mendoakan orang tuanya, serta dalam sehari-hari

anak dibiasakan untuk berbahasa krama kepada orang lain. (3) implikasinya yaitu anak menjadi terbiasa dengan perbuatan terpuji, termotivasi untuk berbuat baik, menyadari kesalahan yang dilakukan dalam sehari-hari dan lebih mengerti tentang kewajiban shalat yang harus dilakukan serta adab yang berlaku di lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

ABSTRACT

Thesis with the title “Interpersonal Communication of Parents in Embedding Religious Character in Elementary School Age Children in Wonogondo hamlet Ngrencak Panggul Trenggalek village” was written by Nafi Inti Maftuhah, NIM. 17201163125, supervisor Dr. Luluk ‘Atirotu Zahroh, M.Pd.

Keywords: *Interpersonal Communication of Parents, Religious Character*

This research is motivated by the number of children of primary school age who leave the obligation to pray and the lack of awareness of the importance of etiquette, both in the family, school and community. This is due to the lack of communication in the family environment between parents and children. Interpersonal communication has a very important role especially the family is the first environment that is known by children. In this case the researcher discusses the interpersonal communication of the elderly in instilling religious character in elementary school-age children in Wonogondo hamlet, Ngrencak Panggul, Trenggalek.

The focus of his research: (1) How do parents’ interpersonal communication in instilling the religious character of prayer worship in elementary school-age children in Wonogondo village, Ngrencak village Panggul Trenggalek? (2) How do parents’ interpersonal communication in instilling the religious character of adab towards parents in primary school-age children in Wonogondo village, Ngrencak village Panggul Trenggalek? (3) What are the implications of parents’ interpersonal communication in instilling religious character in elementary school-age children in Wonogondo village, Ngrencak village Panggul Trenggalek?

This study uses a qualitative approach to the type of case study research. Sources of data used are primary and secondary, primary data sources obtained from interviews with parents, children and communities involved, while secondary data sources obtained from observations and documentation. Researchers used interview, observation and documentation methods. Furthermore, the data analysis used is reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study indicate that, (1) interpersonal communication of parents in instilling prayer worship that is by means of parents being an example of discipline in carrying out prayer services, instilling the importance of prayer worship, inviting children to pray in congregation, if parents negligent children give punishment, and keep reminding and teach it always be assertive. (2) instill good manners of children trying to obey parents' advice, to show good manners to parents, children thank parents, be gentle towards their parents, parents provide guidance so that children can ease the work of parents, and do not forget to teach to pray for his parents. (3) the implication is that children become accustomed to good deeds, motivated to do good, aware of mistakes made in everyday and better understand the obligations of prayer that must be done and the etiquette that applies in the family, school and community environment.

الملخص

أطروحة بعنوان "التواصل الشخصي للآباء والأمهات في دمج الشخصية الدينية في الأطفال في سن المدرسة الابتدائية في وونجوندو نغرينك فانجول ترينجاليك" كتبها نافع انتي مفتوحه ١٧٢٠١١٦٣١٢٥ المشرف الدكتور لولوك عطيرة الزهره

الكلمات المفتاحية: التواصل بين الوالدين ، الشخصية الدينية

يحفز هذا البحث عدد الأطفال في سن المدرسة الابتدائية الذين يتركون واجب الصلاة ونقص الوعي بأهمية الآداب ، سواء في الأسرة أو المدرسة أو المجتمع. ويرجع ذلك إلى قلة التواصل في البيئة الأسرية بين الآباء والأمهات والأطفال. التواصل بين الأفراد له دور مهم للغاية خاصة أن الأسرة هي البيئة الأولى المعروفة للأطفال. في هذه الحالة ، يناقش الباحث التواصل بين الأشخاص المسنين في غرس الشخصية الدينية في الأطفال في سن المدرسة الابتدائية في قرية وونجوندو الصغيرة ، نغرينكاك فانجول ، ترينجاليك.

محور بحثه: (١) كيف التواصل الوالدين الشخصية في غرس الطابع الديني للعبادة الصلاة في الأطفال في سن المدرسة الابتدائية في قرية وونجوندو ، قرية نغرينك فانجول ترينجاليك؟ (٢) كيف التواصل بين الوالدين في غرس الطابع الديني لأدب نحو الآباء في سن المدرسة الابتدائية في قرية وونجوندو ، قرية نغرينك فانجول ترينجاليك؟ (٣) ما هي الآثار المترتبة على التواصل بين الوالدين في غرس الشخصية الدينية في الأطفال في سن المدرسة الابتدائية في قرية وونجوندو ، قرية نغرينكاك فانجول ترينجاليك؟

تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا لنوع بحث حالة الدراسة. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر أولية وثانوية ، ومصادر البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من المقابلات مع الآباء والأمهات والأطفال والمجتمعات المعنية ، في حين أن مصادر البيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من الملاحظات والوثائق. استخدم الباحثون طرق المقابلة والمراقبة والتوثيق. علاوة على ذلك ، فإن تحليل البيانات المستخدمة هو الخفض ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه (١) التواصل بين الوالدين والآباء في غرس عبادة الصلاة التي تكون من خلال الآباء والأمهات كمثال على الانضباط في أداء خدمات الصلاة ، وغرس أهمية عبادة الصلاة، ودعوة الأطفال للصلاة في جماعة ، إذا كان الأطفال الأهمال يعاقب، والحفاظ على تذكير وتعليم أنه يكون دائما حازما. (٢) غرس أخلاق جيدة للطفل في محاولة لإطاعة نصيحة الوالدين، لإظهار آداب جيدة للآباء والأمهات ، وشكر الطفل الوالدين ، ويكون لطيف مع والديهم ، يقدم الآباء توجيهات حتى يتمكن الأطفال من تخفيف عمل الوالدين ، و لا تنس أن تعلم أن نصلي من أجل والديه. (٣) يعني ذلك أن الأطفال يعتادون على الأعمال الصالحة ، ويكون لديهم الدافع لفعل الخير ، ويدركون الأخطاء التي تحدث في كل يوم ويفهمون بشكل أفضل التزامات الصلاة التي يجب القيام بها والآداب التي تنطبق في بيئة الأسرة والمدرسة والمجتمع.